



## EDUKASI MENABUNG SEJAK DINI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH WANI DUA KECAMATAN TANANTOVEA KABUPATEN DONGGALA

### EARLY SAVING EDUCATION FOR STUDENTS OF MUHAMMADIYAH WANI PRIMARY SCHOOL TWO TANANTOVEA SUBDISTRICT DONGGALA DISTRICT

Nursalim<sup>1</sup>, Muliadi<sup>2</sup>, Nur Wahda Ayu Setiawati<sup>3</sup>

1. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: [nursalimariestarahman@gmail.com](mailto:nursalimariestarahman@gmail.com)
2. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. Email : [muliadirusmana87@gmail.com](mailto:muliadirusmana87@gmail.com)
3. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia, Email : [nurwahda143@gmail.com](mailto:nurwahda143@gmail.com)

#### ARTICLE INFO

##### Keywords:

Saving,  
 Financial Education,  
 Piggy Bank,  
 change agent

#### ABSTRACT

*Saving is an important step in forming good financial habits in children. Savings education not only teaches the value of money, but discipline, responsibility and money planning. Routine and diligent savings activities can be beneficial for life. Apart from that, saving from an early age also teaches students to be thrifty and builds students' characteristics not to waste money. This activity was carried out through stages of observation, delivery of material, discussion, and the process of making a piggy bank to become a symbol of real savings practices. Apart from providing benefits to students, this program also has the potential to create a wider positive impact in village communities, with students becoming agents of change who bring knowledge and understanding about the importance of saving to their families. This program shows that a structured and driven educational approach can be an effective tool in increasing financial literacy and preparing students to manage their finances wisely. Therefore, this program can be an inspiring model for similar efforts in other regions.*

#### INFO ARTIKEL

##### Kata kunci:

Menabung,  
 Edukasi Keuangan,  
 Celengan,  
 agen perubahan.

#### ABSTRAK

Menabung merupakan salah satu langkah penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang baik pada anak. Edukasi menabung tidak hanya mengajarkan nilai uang, tetapi disiplin, tanggung jawab dan perencanaan uang. Kegiatan menabung yang rutin dan tekun dapat bermanfaat bagi kehidupan. Selain itu menabung sejak dini juga mengajarkan siswa untuk dapat hemat serta membangun karakteristik siswa untuk tidak menghambur-hamburkan uang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan observasi, penyampaian materi, diskusi, dan proses pembuatan celengan untuk menjadi simbol praktik menabung yang nyata. Selain memberikan manfaat kepada siswa, program ini juga berpotensi menciptakan dampak positif yang lebih luas dalam masyarakat desa, dengan siswa menjadi agen perubahan yang membawa pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya menabung ke dalam lingkungan keluarga mereka. Program ini

menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang terstruktur dan berdaya dorong dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mempersiapkan siswa untuk mengelola keuangan mereka secara bijak. Oleh karena itu, program ini dapat menjadi model inspiratif untuk upaya serupa di daerah lain.

## PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan agar dapat mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini dilakukan secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan peningkatan karakteristik bagi siswa untuk tidak menghabiskan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sangat sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya.

Pendidikan tentang literasi finansial memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing individu agar memiliki pemahaman dan kesadaran mengenai pengelolaan keuangan yang cerdas dan sesuai dengan kebutuhan (Abidin et al., 2021). Pendidikan literasi finansial perlu dimulai sejak dini, terutama bagi anak-anak dalam tahap sekolah dasar (Choerudin et al., 2023). Mengajarkan literasi finansial pada anak-anak sejak dini akan membantu mereka memahami nilai uang dan cara kerja uang yang baik, sehingga mereka dapat mengambil keputusan terkait dengan uang dengan baik, baik saat mereka kecil hingga mereka dewasa (Choerudin et al., 2023; Izzalqurny et al., 2022). Pendidikan keuangan pada usia dini tidak hanya memperkenalkan konsep uang, tetapi juga melatih bagaimana mengatur keuangan pribadi secara efektif (Putri et al., 2021). Anak-anak yang mendapatkan pendidikan keuangan sejak dini kemungkinan akan tumbuh menjadi individu yang cerdas dalam mengambil keputusan keuangan ketika dewasa. Lusardi et al., (2021) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan finansial adalah penyebab individu gagal merencanakan keuangan mereka.

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik di lingkungan keluarga, lingkungan di sekolah, maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Dewasa ini, anak-anak sangat gemar menghabiskan uangnya jika diberikan uang saku oleh orangtuanya, baik Ibu ataupun Ayahnya. Tidak hanya menghabiskan, akan tetapi terjadi perlakuan berulang bagi anak-anak untuk meminta kembali uang kepada orangtua mereka. Orangtua tidak menyuruh mereka berhenti menghabiskan uangnya, akan tetapi hanya untuk berhenti meminta uang. Padahal, sejatinya orangtua harus memberikan isyarat untuk menabung uangnya. Tak jarang orangtua zaman sekarang tidak memberikan edukasi terhadap anak untuk menabung uang mereka, sebagai hal yang dapat digunakan kedepannya. Oleh karena itu,

sangat penting untuk memberikan edukasi sekaligus motivasi kepada anak-anak agar mereka senang dan rajin menabung, serta menggunakan uang saku dengan bijaksana, sehingga kelak saat mereka dewasa, perilaku finansial yang positif sudah menjadi kebiasaan mereka.

Dalam aspek ekonomi, generasi bangsa harus mampu mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu dengan cara mengatur keuangan dengan menabung. Menabung adalah cara mengatur keuangan sejak dini yang dapat dilakukan dengan menghemat pengeluaran atau dengan cara membenlajakan uang sesuai dengan kebutuhan primer atau kebutuhan pokok yang kemudian sisa uang dapat disisihkan untuk ditabung kedalam celengan atau rekening. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbang pengetahuan kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat.

Mengintegrasikan pendidikan keuangan dalam kurikulum sekolah merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan, dan mendorong perilaku yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan (Sunarto et al., 2023). Anak-anak yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi finansial akan lebih mampu mengambil keputusan terkait dengan uang dengan baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Wani Dua, beralamat di Jalan Abd. Rahim No.4, Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. Peserta dalam edukasi ini adalah siswa-siswi kelas III SD Muhammadiyah Wani Dua. Dengan menggunakan metode pelaksanaan yang di uraikan sebagai berikut:

### **1. Jenis kegiatan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyuluhan kepada siswa SD Muhammadiyah Wani Dua yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Angkatan 66 Universitas Muhammadiyah Palu.

### **2. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan mengedukasi pentingnya menabung sejak dini di SD Muhammadiyah Wani Dua, dilaksanakan pada tanggal 3 September 2024.

### **3. Tahap Observasi**

Pada tahap ini, mencari informasi dan permasalahan yang sedang terjadi pada SD Muhammadiyah Wani Dua dan berkoordinasi kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Wani Dua untuk membicarakan program kerja yang akan kami laksanakan di SD Muhammadiyah Wani Dua.

### **4. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini melakukan persiapan, dimana persiapan tersebut nantinya akan diperlukan pada saat tahap pelaksanaan seperti jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan, lokasi pelaksanaan kegiatan, alat dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan.

### **5. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini memberikan edukasi kepada siswa SD Muhammadiyah Wani Dua

mengenai pentingnya menabung sejak dini dan melakukan pelatihan kreativitas membuat celengan dari bahan bekas.

#### 6. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini melakukan evaluasi terhadap program kerja yang telah dijalankan oleh guru dan kepala sekolah SD Muhammadiyah Wani Dua. Hal ini dilakukan agar mengetahui apakah program kerja ini memberikan manfaat bagi siswa SD Muhammadiyah Wani Dua.

### PEMBAHASAN

Pengabdian kegiatan masyarakat ini dalam bentuk kegiatan edukasi pentingnya menabung serta pembuatan celengan dari bahan bekas di SD Muhammadiyah Wani Dua. Berbagai persiapan yang dilakukan dengan maksud agar dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Ada berbagai bentuk persiapan yang dilakukan yaitu tahap pertama menyusun materi yaitu pentingnya menabung sejak dini dan pembuatan celengan dari bahan bekas. Setelah materi yang dicari sudah lengkap, kemudian mempersiapkan peralatan dan kelengkapan yang akan di gunakan untuk mendukung kegiatan tersebut, berupa botol bekas, kertas karton, lem, spidol warna, gunting, cutter. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kegiatan masyarakat di Desa Wani Dua yaitu :

1. Edukasi menabung sejak dini Kegiatan ini dilakukan kepada siswa SD Muhammadiyah Wani Dua untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi tentang pengertian menabung, pentingnya menabung, tujuan menabung dan kegunaan menabung dengan bahasa yang gampang dicerna oleh siswa. Dalam menyampaikan materi, kami menggunakan poster sebagai media pembantu dalam menjalankan program kerja. Tujuan dari kegiatan edukasi ini adalah agar anak-anak memiliki pemahaman mengenai arti, manfaat dan pentingnya menabung sejak dini yang berguna untuk mengasah mental anak-anak agar lebih hemat dan dapat membelanjakan uang saku yang didapat dari orang tua mereka dengan bijak dan juga mengajak orang tua agar memberikan dukungan kepada anak sehingga anak-anak termotivasi untuk menyetor sebagian uang untuk disimpan dan ditabung.



**Gambar 1.** Penyampaian materi dan berdiskusi dengan siswa SD Muhammadiyah Wani Dua

2. Melakukan pelatihan kreativitas membuat celengan dari bahan bekas. Kegiatan ini melatih siswa SD Muhammadiyah Wani Dua untuk membuat celengan dari bahan bekas dengan ide-ide kreatif anak-anak dengan peralatan yang mudah dicari dan dihias dalam menciptakan suatu produk yang menarik dari bahan bekas. Dan hasil membuat celengan dari bahan bekas yang telah dihias dibawa pulang setiap anak masing-masing untuk menabung dirumah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membagikan celengan dengan hasil karya siswa supaya digunakan sebagai sarana menabung. Pemahaman tentang pembuatan celengan dari bahan bekas ini dapat di terapkan agar lebih bermanfaat dan dapat melatih kreativitas siswa SD Muhammadiyah Wani Dua. Pemberian celengan ini dilakukan untuk memberikan motivasi yang lebih bagi anak-anak untuk menabung.



**Gambar 2.** Praktik Membuat Celengan Dan Foto Bersama Siswa SD Muhammadiyah Wani Dua

Ketercapaian program ini didukung oleh antusiasme dan semangat oleh para guru dan siswa untuk mengikuti kegiatan edukasi menabung dan pembuatan celengan dari bahan bekas. Harapan kami sebagai Mahasiswa KKN di Desa Wani Dua, melalui proses edukasi yang di lakukan tentang pentingnya menabung sejak dini serta pembuatan celengan dari bahan bekas, tentunya pengarahan yang diberikan bertujuan agar siswa dapat memahami materi tentang apa yang di sampaikan dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Pengarahan yang diberikan sangat penting untuk ditanamkan pada seorang anak karena kreativitas seseorang itu perlu diasah dalam melihat potensi disekitarnya. Ketika dilakukanya pembuatan celengan dari bahan bekas ini, hampir semua siswa terlihat antusias mengikuti arahan dari Mahasiswa KKN.

Partisipasi masyarakat dalam hal ini yaitu siswa SD Muhammadiyah Wani Dua serta guru-guru pengajar tentunya sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Para guru merasa terbantu dengan adanya kegiatan edukasi menabung serta pelatihan kreativitas. Kegiatan edukasi dan pelatihan kreativitas membuat celengan ini dianggap sebagai hal positif yang sangat mengedukasi anak didik mereka. Adapun siswa SD Muhammadiyah Wani Dua berpartisipasi langsung pada saat kegiatan edukasi

dan pelatihan membuat celengan ini. Siswa pun sangat antusias dan semangat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan di dalam acara tersebut dari edukasi terkait menabung sejak dini hingga pembuatan celengan dari bahan bekas. Serta siswa SD Muhammadiyah Wani Dua mampu memahami materi yang disampaikan serta mampu membuat kerajinan celengan dari bahan bekas. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Wani Dua juga menunjukkan partisipasi yang baik dengan mendukung dan mengajak siswa SD Muhammadiyah Wani Dua untuk memulai membiasakan diri dengan menyisihkan uang jajan harian untuk ditabung. Untuk menumbuhkan kesadaran menabung ini maka diperlukan disiplin dan supporting orang tua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasikan uang jajan yang diberikan untuk disimpan dan ditabung.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan peserta KKN dapat disimpulkan bahwa edukasi menabung sejak dini pada generasi muda dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menabung, meningkatkan motivasi siswa, dan mulai mengimplementasikan praktik menabung dalam kehidupan mereka. Evaluasi ini juga memberikan panduan berharga untuk pengembangan program serupa selanjutnya. Kegiatan edukasi seperti ini sebaiknya sering diajarkan kepada anak baik dari lingkungan di rumah, maupun lingkungan di sekolah. Hal ini memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada anak untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung, meningkatkan perilaku hemat, dan jauh dari hidup yang boros.

## References

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilaaw, M. I., Nugroho, L., & Suharsono, J. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi pentingnya menabung bagi siswa-siswi mi miftahul huda desa duwet krajan. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3), 625-633.
- Lusardi, A., Hasler, A., & Jakoboski, P. J. (2021). Building up financial literacy and financial resilience. *Mind & Society*, 20(2), 181–187. <https://doi.org/10.1007/s11299-020-00246-0>.
- Putri, M. A., Weti, W., Utami, L., Rahayu, R., & Syamsiah, S. (2021). Edukasi bagi anak anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 64–68.
- Siti Mutmainah, Yunata Tresia. (2023). Edukasi Menabung Sejak Dini Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kawasan Tenggara Seberang. *JPKPM*. Vol. 3 (2). 133-139.

Sri Wahyuti, Alisanabela Nasrun, Syarifah Lulu Zannati. (2023) Edukasi Pentingnya Budaya Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda* Vol. 1 No. 1.

Sunarto, A., Krisyanto, E., & Ellesia, N. (2023). Penyuluhan Budaya Menabung Untuk Anak Serta Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan Lembaga Amil Zakat Nasional Mizan Amanah. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(1), 29–41.